

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL MELALUI LAGU ENGGUNG KEPADA PESERTA DIDIK PADUAN SUARA DI SMP NEGERI 8 DENPASAR

Vivi Anita Siregar¹, Ketut Sumerjana², Wahyu Sri Wiyati³

^{1,2,3}Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹vivianita3103@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat penguasaan teknik vokal peserta didik paduan suara di SMP Negeri 8 Denpasar. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memaparkan proses penerapan pembelajaran teknik vokal pada lagu Enggung dan untuk meningkatkan teknik vokal peserta didik paduan suara SMP Negeri 8 Denpasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui metode wawancara, studi dokumen, dan observasi. Subjek penelitian merupakan peserta didik yang terdaftar sebagai anggota ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 8 Denpasar. Target capaian dalam kegiatan pembelajaran vokal adalah meningkatnya teknik vokal dalam membawakan lagu Enggung, sehingga para peserta didik dapat memahami dan menerapkan materi yang disampaikan dengan baik oleh pengajar. Pengamatan terhadap para peserta didik menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang disebabkan oleh waktu dan daya tangkap belajar murid, seperti : Daya tangkap belajar peserta didik yang kurang sehingga peserta didik kesulitan mempraktikkan langsung materi yang sudah diberikan, keterbatasan waktu sehingga ilmu yang diterima tidak dapat direalisasikan secara maksimal, serta kurangnya latihan.

Kata Kunci: pembelajaran, teknik vokal, paduan suara

ABSTRACT

This research was motivated by the low level of vocal technique mastery of choir students at SMP Negeri 8 Denpasar. This research was created with the aim of explaining the process of applying vocal technique learning to the Enggung song and to improve the vocal technique of choir students at SMP Negeri 8 Denpasar. The research method used was through interviews, document study and observation. The research subjects were students who were registered as extracurricular members of the choir at SMP Negeri 8 Denpasar. The target achievement in vocal learning activities is to improve vocal technique in performing Enggung songs, so that students can understand and apply the material presented well by the teacher. Observations of students show that there are several problems caused by time and students' learning ability, such as: Students' lack of learning ability so that students have difficulty directly practicing the material that has been given, limited time so that the knowledge they receive cannot be realized effectively, as well as lack of practice.

Keywords: learning, vocal technique, choir

PENDAHULUAN

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus 1988:1). Selain dinikmati, musik juga sebagai salah satu bidang ilmu yang dapat dipelajari, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal dengan beberapa instrumen musik pilihan, salah satunya ialah instrumen musik vokal. Musik Vokal bersumber dari suara manusia yang tidak memerlukan media tambahan atau alat fisik apa pun dan hanya mengandalkan pengolahan suara sehingga menghasilkan suara yang enak didengar oleh telinga. Musik vokal bisa dimainkan secara perorangan disebut juga sebagai solo, maupun secara bersama-sama disebut juga sebagai paduan suara (*Choir*).

Paduan suara atau *Choir* merupakan kesatuan sejumlah penyanyi dari berbagai jenis suara berbeda di bawah pimpinan seorang dirigen menurut M. Soeharto (1992:23). Beberapa jenis paduan suara antara lain, paduan suara campuran, anggota terdiri dari pria maupun wanita, paduan suara *acapella* yaitu paduan suara tanpa ada iringan musik, dan yang terakhir paduan suara *unison*, paduan suara yang tampil menyanyi dalam satu suara (M. Soeharto 1992:24). Umumnya kelompok paduan suara membawakan lagu dengan berbagai jenis suara yaitu Perempuan Sopran, Mezzo sopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass (N. Simanungkalit 2008:4).

Instrumen vokal sangat populer di kalangan masyarakat. Instrumen ini diminati oleh banyak kalangan dengan media yang sudah dimiliki dalam anggota tubuh tiap manusia dan hanya tinggal mengolahnya menjadi suara yang memiliki nada yang enak didengar. Oleh karena itulah, hampir semua lembaga kursus musik yang ada di Indonesia, membuka kelas pengajaran vokal. Bukan hanya kursus musik, sekolah formal pun mengadakan pembelajaran vokal kepada para peserta didiknya sebagai kegiatan tambahan diluar jam sekolah atau sering disebut sebagai ekstrakurikuler.

SMP Negeri 8 Denpasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang membuka dan mengadakan kegiatan pembelajaran vokal dalam bentuk paduan suara. Terhitung dari tahun ajaran ini, sudah ada banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dari berbagai angkatan. Bahan atau materi ajar diberikan oleh tenaga pendidik kepada para peserta didik dan lagu yang sedang dipelajari adalah lagu Enggung ciptaan I Gusti Made Sumarthana, Aransemen dari I Komang Darmayuda. Melalui penelitian penulis dalam beberapa pertemuan, peserta didik terlihat kurang memiliki pemahaman mengenai teknik vokal, sehingga materi lagu yang diberikan tidak terkelola dengan baik. Adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut; (1) Bagaimana proses penerapan pembelajaran teknik vokal melalui lagu Enggung kepada peserta didik paduan suara di SMP Negeri 8 Denpasar?; (2) Apa capaian yang didapatkan peserta didik dari proses

pembelajaran?; (3) Apa kendala yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran? Sehingga penerapan pembelajaran teknik vokal ini mampu memenuhi seluruh rumusan masalah dan peserta didik dapat mempelajari dan menyanyikan lagu Enggung dengan benar.

METODE PENELITIAN

Metode Observasi/Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan, adalah sebuah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati, menyaksikan, meninjau, dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek penelitian. Telah diterapkan metode observasi terhadap peserta didik paduan suara, dilakukan dengan cara mengamati proses belajar mengajar paduan suara yang terjadi di SMP Negeri 8 Denpasar. Mengamati kendala serta capaian yang dialami oleh peserta didik dalam menyanyikan lagu Enggung.

Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan antara pewawancara dan narasumber. Telah diterapkan metode wawancara terhadap pembina paduan suara dan *arranger* lagu Enggung.

Metode Studi Dokumentasi

Metode studi dokumen adalah metode yang bertujuan mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, hasil karya, buku, maupun media daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Vokal yang dipelajari

Teknik Pernapasan	Pernapasan terdiri dari 3 jenis, dan hanya ada satu pernapasan yang baik digunakan ketika bernyanyi, yaitu pernapasan diafragma menurut Jamalus (1988:50).
Teknik Resonansi	Resonansi berfungsi untuk memperluas dan memperindah suara sehingga terdengar merdu, nyaring dan menawan menurut Soewito (1996:15).
Artikulasi	Artikulasi atau pengucapan ialah kejelasan dalam berbicara maupun bernyanyi, hingga setiap kata terdengar dengan baik dan jelas oleh pendengarnya. Artikulasi

	menurut Aley (2010:49) cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas.
Teknik intonasi	Intonasi dalam bernyanyi adalah salah satu cara dalam membunyikan suatu nada dengan tepat menurut Ali (2006:51).
Phrasing	Menurut Soewito (1996:22), phrasing ialah aturan pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi mempunyai kesatuan arti.
Ekspresi	Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan mencakup semua nuansa dari tempo, dinamika dan warna suara dari unsur lagu, menurut Jamalus (1988:38).

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan dalam 3 tahapan pembelajaran, sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Dimulai dari peserta didik memasuki ruangan belajar dan para pengajar sudah berada dalam ruangan, peserta didik akan memberikan salam pembuka 'Om Swastiastu' kepada para pengajar. Setelah itu pengajar akan memberikan interaksi hangat untuk membangun ikatan yang lebih dekat pada peserta didik, serta dapat membantu para peserta didik untuk lebih tenang dan tidak takut atau tegang ketika pembelajaran akan dimulai. Para tenaga pengajar juga akan memberikan asosiasi dan tujuan pembelajaran singkat mengenai materi yang akan dipelajari dan membahas mengenai materi terakhir yang sudah dipelajari.

2. Tahapan Pembelajaran

Pengajar akan memulai pembelajaran dengan pemanasan (*vocalizing/vocal warming*) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Lalu, dilanjutkan dengan mempelajari lagu Enggung yang sudah pengajar berikan kepada peserta didik. Para pengajar akan membimbing peserta didik untuk membaca partitur dengan solmisasi terlebih dahulu, lalu membantu melatih teknik vokal yaitu teknik pernapasan, teknik resonansi, artikulasi, teknik intonasi, phrasing, dan ekspresi. Pengajar akan mempraktikkan teknik vokal tersebut secara langsung dan setelahnya akan diikuti oleh peserta didik. Pengajar juga akan senantiasa memberikan bimbingan hingga waktu ekstrakurikuler selesai.

3. Tahapan Evaluasi

Pada akhir pembelajaran, pengajar akan memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu. Peserta didik memiliki kendala masing-masing, dilihat dari kemampuan mereka selama proses pembelajaran. Setelah itu, pengajar akan memberikan beberapa masukan terkait kendala dan hasil pembelajaran yang sudah didapatkan. Akhir pertemuan ditutup dengan Paramasanti.

Kendala Pembelajaran

Kendala yang dialami peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tidak memiliki teori musik dasar yang mumpuni, sehingga harus belajar teori musik dasar terlebih dahulu. 2. Daya tangkap peserta didik yang lemah terhadap teori maupun praktik yang diberikan pengajar. 3. Daya tahan belajar peserta didik yang tidak konsisten. 4. Kurangnya latihan diluar jam kegiatan ekstrakurikuler. 5. Waktu ekstrakurikuler yang seharusnya digunakan untuk belajar lagu Enggung, tertunda dikarenakan belajar lagu-lagu lain untuk acara Hari Guru Nasional. 6. Tidak ada kelompok suara Tenor dikarenakan tidak adanya anggota laki-laki.
-------------------------------------	---

Capaian Pembelajaran

	Sebelum	Sesudah
Teknik Pernapasan	Beberapa peserta didik terlihat menggunakan pernapasan dada ketika bernyanyi.	Peserta didik yang menggunakan pernapasan dada, sudah mengerti dan sudah menerapkan pernapasan diafragma ketika bernyanyi.
Teknik Resonansi	Seluruh peserta didik sama sekali tidak mengetahui dan mengerti	Penggunaan teknik resonansi masih belum maksimal dan tereksekusi dengan baik, namun

	mengenai maupun menggunakan teknik resonansi dalam bernyanyi.	peserta didik mengalami beberapa perubahan dibandingkan dengan awal pertemuan, terdengar dari merdu, luas dan nyaringnya suara peserta didik.
Teknik Intonasi	Sebelum	Sesudah
	Rata-rata peserta didik mengalami masalah dengan ketepatan nada (<i>Pitch</i>) ketika bernyanyi. Beberapa peserta didik juga memiliki tingkat kepekaan mendengar yang rendah terhadap nada maupun musik yang berbunyi.	Peserta didik cukup banyak mengalami perkembangan dalam teknik intonasi ketika menyanyikan lagu Enggung setelah dilatih keras untuk mulai membaca dan membunyikan setiap solmisasi lagu Enggung terlebih dahulu dengan benar dan tepat.
Phrasering	Sebelum	Sesudah
	Phrasering tidak terlalu menjadi kendala besar bagi peserta didik. Dalam bentuk paduan suara, phrasering menjadi salah satu teknik yang memerlukan kekompakan bagi setiap penyanyi di dalamnya. Dalam hal ini, peserta didik paduan suara SMP Negeri 8 Denpasar tidak melakukan teknik phrasering dengan kompak.	Peserta didik sangat berkembang di teknik phrasering ini, namun dalam beberapa kendala, beberapa individu cukup sering lupa terhadap pembagian yang perlu diperhatikan pemenggalannya.

	Sebelum	Sesudah
Ekspresi	Ekspresi atau ungkapan pikiran dan perasaan peserta didik ketika menyanyikan lagu Enggung tidak tersampaikan dengan benar.	Ekspresi merupakan salah satu teknik yang tidak tereksekusi dengan maksimal dikarenakan waktu penelitian yang tidak cukup, sehingga materi lagu Enggung yang sedang dipelajari tidak dapat diselesaikan sampai akhir, serta lambatnya perkembangan proses belajar para peserta didik dalam mempelajari teknik lainnya.

KESIMPULAN

Pembelajaran teknik vokal pada kelompok paduan suara jelas memiliki perbedaan dengan pembelajaran teknik vokal pada bentuk solo. Paduan suara harus menyatukan warna suara mereka tanpa ada penonjolan warna suara perorangan. Bernyanyi dalam bentuk paduan suara juga membutuhkan kekompakan, sehingga seluruh peserta didik dituntut untuk harus berpartisipasi dengan aktif dan tidak boleh menang sendiri, sehingga menimbulkan perpecahan dalam kelompok. Perpecahan yang dimaksud bisa berupa penonjolan suara perorangan akibat ingin menang sendiri, serta menyebabkan kelambatan dalam proses pembelajaran akibat tidak meratanya keaktifan partisipasi peserta didik. Pembelajaran teknik vokal perlu dilakukan dalam bernyanyi agar dapat menyanyikan lagu dengan baik dan benar tanpa menyebabkan cedera akibat kesalahan dalam bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aley, R. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Ali, M. (2006). *Teknik-teknik Vokal*. Bandung: Sinar Baru.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soewito. (1996). *Teknik Termudah Belajar Vokal*. Bandung: Titik Terang.